

## Assistance in Capacity Building for the PKK Group in Mekarsaluyu Village, Bandung Regency Through the Implementation of SDGs Programs for Stunting Prevention

Tine Ratna Poerwantika<sup>1\*</sup>, Shylvia Windary<sup>2</sup>, Inggit Aini Farhati<sup>3</sup>  
Universitas Pasundan

**Corresponding Author:** Shylvia Windary [shylvia.windary@unpas.ac.id](mailto:shylvia.windary@unpas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Stunting, SDGs, Community Service

*Received :* 20, April

*Revised :* 22, May

*Accepted:* 25, July

©2024 Poerwantika, Windary, Farhati(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Community Service (PKM) was conducted in collaboration with the PKK cadres of Mekarsaluyu Village. Mekarsaluyu Village is located in Bandung Regency, directly bordering Bandung City. Several stunting cases are still occurring in this village. The Family Welfare Empowerment Group (PKK) is directly involved in addressing stunting, with programs aimed at facilitating the community's access to healthcare services. The proposed solutions are as follows: 1) Providing further understanding of the SDGs program, 2) Offering counseling on the prevention and management of stunting cases to PKK members, 3) Socializing SDGs programs that can be implemented by PKK members. The methods used to achieve the target solutions include Counseling, Coaching, and Facility Assistance.

## Pendampingan Peningkatan Kapasitas Kelompok Pkk Desa Mekarsaluyu Kabupaten Bandung Melalui Implementasi Program Sdgs Untuk Pencegahan Stunting

Tine Ratna Poerwantika<sup>1\*</sup>, Shylvia Windary<sup>2</sup>, Inggit Aini Farhati,  
Universitas Pasundan

**Corresponding Author:** Shylvia Windary [shylvia.windaruy@unpas.ac.id](mailto:shylvia.windaruy@unpas.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

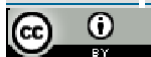
*Kata Kunci: Stunting, SDGs, Pengabdian kepada Masyarakat*

*Received : 20, April*

*Revised : 22, May*

*Accepted: 25, July*

©2024 Poerwantika, Windary, Farhati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan mitra Kader PKK Desa Mekarsaluyu. Desa Mekarsaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bandung yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung. Di desa ini masih terjadi beberapa kasus stunting. Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ini sangat bersinggungan langsung terhadap stunting, dimana programnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan.

Solusi yang diajukan sebagai berikut :  
1) Memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai program SDGs, 2) Memberikan penyuluhan terkait pencegahan dan penanggulangan kasus stunting kepada ibu-ibu PKK, 3) Melakukan sosialisasi program-program SDGs yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK. Metode yang digunakan untuk mencapai Target Luasan Solusi, yaitu; Penyuluhan, Pembinaan dan Bantuan Fasilitas.

## PENDAHULUAN

*Sustainable Development Goals* (SDGs) merupakan sebuah program pembangunan berkesinambungan dunia yang telah diadaptasi oleh Indonesia yang memiliki beberapa tujuan utama, salah satu diantaranya berkaitan dengan upaya mendukung program ke 2 menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi juga program ketiga kehidupan sehat dan sejahtera. Salah satunya dengan memberdayakan masyarakat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dimana dapat kita lihat keterlibatan masyarakat dan mengurangi dampak stunting di kalangan masyarakat. Yang menjadi faktor pendorong kerjasama antara Universitas Pasundan dengan Kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Desa Mekarsaluyu Kabupaten Bandung yaitu Pembinaan dan Pendampingan Kesejahteraan Keluarga sebagai mitra Pengabdian Masyarakat. Program yang dijalankan oleh masyarakat PKK ini perlu mendapatkan dukungan dari program studi hubungan internasional, dimana dalam program studi hubungan internasional bersinggungan langsung dengan program-program dalam *Short Development Goals* (SDGs) yaitu dampak bagi kehidupan sehat dan sejahtera. Sehingga dalam konteks kesehatan kasus stunting, prodi Hubungan Internasional beririsan langsung dengan poin-poin dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang secara lebih spesifik berkaitan dengan keilmuan dengan Program studi Hubungan Internasional.

Upaya Pemberdayaan Masyarakat untuk mencapai Kesejahteraan Keluarga Sebagian besar merupakan partisipasi perempuan dalam pembangunan Indonesia.. Kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga di Desa Mekarsaluyu Desa ini terletak di utara Kabupaten Bandung yang berbatasan langsung dengan kota Bandung. Di desa ini masih terdapat beberapa kasus stunting. Walaupun tidak banyak ditemukan banyak kasus tetapi mengingat wilayah kabupaten bandung ini yang lokasinya cukup dekat dengan kota Bandung seharusnya ini tidak terdapat lagi kasus stunting pada anak dan hingga saat masih terjadi pada anak berkebutuhan khusus yaitu tumbuh kembang yang dibawah standar seharusnya. Pemberdayaan Masyarakat kesejahteraan keluarga ini sangat erat kaitannya dengan kasus yang terjadi yaitu kasus stunting yang terjadi di Desa Mekarsaluyu ini. Adapaun Pemberdayaan Masyarakat dalam upaya mencegah stunting yaitu memberdayakan program PKK yang melakukan kegiatan Posyandu sebagai upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Diantara warga tersebut, karena pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak ini masih kurang membuat kasus stunting masih terjadi di beberapa tahun kebelakang. Sehingga pemberdayaan masyarakat kesejahteraan keluarga mempunyai harapan untuk bisa memberikan edukasi lebih lanjut terhadap masyarakat agar tidak terjadi kasus yang serupa.

Sehingga berdasarkan penemuan tersebut dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Masyarakat yang terjalin melalui Kerjasama antara organisasi masyarakat yaitu PKK dengan Universitas Pasundan difasilitasi oleh Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNPAS berkaitan dengan isu Kesehatan dalam upaya pencegahan Stunting di Desa Mekarsaluyu.

## **PELAKSAAN DAN METODE**

### **Rencana Kegiatan**

Tahapan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berupa peningkatan kesadaran dan implementasi program SDGs yang diselenggarakan dilingkungan masyarakat kecil oleh Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Desa Mekarsaluyu Kabupaten Bandung yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Rapat Koordinasi Tim dan Mitra

Tahap pertama dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu koordinasi dengan mitra. Hal ini bertujuan untuk menentukan persiapan, pelaksanaan, evaluasi sampai dengan penyusunan laporan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 6 bulan dihitung mulai dari pengajuan permasalahan mitra persiapan pelaksanaan program dan penyusunan laporan hingga luaran dari peongabdian kepada masyarakat ini.

### **Metode Pendekatan**

a. Metode sosialisasi

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai stunting dan pemenuhan gizi masyarakat kepada kader PKK. Kegiatan ini akan dilaksanakan di aula pertemuan kantor desa Mekarsaluyu.

*b. Metode Pembinaan*

*Pembinaan yang dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan mitra melalui pelatihan-pelatihan mengenai pemenuhan gizi anak-anak oleh kader PKK. Kegiatan ini dilakukan di aula Gedung kantor desa mekarsaluyu.*

*c. Metode Pendekatan Fasilitasi*

*Pendekatan melalui fasilitas ini dilakukan dengan menyediakan beberapa kebutuhan seperti vitamin dan bahan bacaan bagi kader PKK.*

### Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sikap mitra yang terbuka dan sangat bersemangat setelah dijelaskan maksud dan tujuan tim pengabdian masyarakat dari Fisip Universitas Pasundan. Serta kesediaan mitra meluangkan waktu untuk mengikuti penyuluhan yang akan diberikan serta menyediakan tempat penyuluhan yang akan dilakukan.

### Evaluasi Pelaksanaan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, selanjutnya dilakukan penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dipresentasikan dihadapan *reviewer*, untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari *reviewer* agar lebih menyempurnakan dari hasil laporan sementara tersebut.

Selanjutnya dilakukan revisi, dan disusunlah laporan akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Seluruh tim aktif menjalankan kegiatan sesuai tugasnya masing masing termasuk mahasiswa. Langkah selanjutnya yaitu dengan mengirimkan artikel ke jurnal nasional terakreditasi, dan menyertakan juga berita kegiatan di media cetak serta pembuatan video kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka hasil kegiatan yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan Mitra terhadap program SDGs mengenai stunting di masyarakat desa. Stunting yang terjadi di Masyarakat merupakan hal yang sangat mungkin terjadi, walaupun keadaan masyarakat yang mumpuni tetapi jika tidak menutup kemungkinan stunting tetap terjadi. Banyak hal yang perlu dilaksanakan secara konsistesen untuk mencegah stunting ini terjadi. Dengan menerapkan program-program pemerintah yang telah diadakan merupakan salah satu tindakan pencegahan. Adanya sosialiasi mengenai program SDGs ini bisa memotivasi mitra untuk mengimplementasikannya di lingkungan masyarakat dalam pencegahan terjadinya stunting.

2. Meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat terhadap pentingnya mencegah terjadinya stunting. Sosialisasi yang diselenggarakan tidak hanya memperkenalkan program SGDs mengenai stunting. Tetapi juga memberikan sosialisasi langkah yang dapat diambil untuk mencegah stunting tersebut. Melihat dari situasi di Desa tersebut yang dimana para orang tua bermata pencaharian sebagai petani kebun, maka pencegahan lain bisa dilakukan dengan memperhatikan asupan kepada anak. Kondisi desa yang berada pada dataran tinggi memungkinkan para masyarakat memanfaatkan hasil dari perkebunan berupa sayuran bisa dimanfaatkan sebagai asupan bergizi pada anak. Karena asupan bergizi seimbang merupakan faktor pendorong agar kesehatan tumbuh kembang anak baik.
3. Meningkatkan pemberian vitamin dan obat-obatan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemberian beberapa vitamin dan obat-obatan yang diserahkan kepada PKK. Stunting yang terjadi pada masyarakat bisa di dukung dengan pemberian vitamin yang terkandung dalam suplemen anak. Terkadang pemberian asupan vitamin dianggap tidak terlalu penting dalam tumbuh kembang anak. Pada kenyataan dilapangan bahwa anak yang diberikan asupan vitamin dapat terhindar dari stunting. Namun kondisi masyarakat yang kurang mampu membeli asupan vitamin seringkali berharap adanya pemberian vitamin anak secara gratis melalui Program Posyandu setempat. Pemberian beberapa vitamin dan obat-obatan untuk dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan di Desa tersebut.



**Gambar.1 Suasana Pelaksanaan PkM**



**Gambar 2. Penjelasan Materi Oleh Tim PkM**



**Gambar 3. Pemberian Kenang-Kenangan Kepada Kelompok PKK**



**Gambar 4. Pemberian Bantuan Kepada Perwakilan Kelompok PKK**

## PEMBAHASAN

Solusi pada Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan, yakni:

Solusi Permasalahan	Target
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu terhadap pentingnya pencegahan stunting.</li> <li>2. Peningkatan implementasi program ke masyarakat mengenai pencegahan stunting.</li> <li>3. Kurangnya pemahaman program-program SDGs mengenai pencegahan stunting Pemberian</li> <li>4. Vitamin bagi posyandu yang kesulitan mendapatkan vitamin secara gratis.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pengetahuan Mitra terhadap program SDGs perihal stunting di masyarakat Desa sebelumnya 25 % menjadi 80%</li> <li>2. Meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu PKK terhadap pentingnya mencegah terjadinya stunting. Sebelumnya 25 % menjadi 80%</li> <li>3. Meningkatnya program-program SDGs yang diselenggarakan PKK untuk mencegah stunting sebelumnya 0 % menjadi 80 %</li> <li>4. Meningkatnya pemberian vitamin dan obat-obatan kepada beberapa masyarakat yang membutuhkan sebelumnya 25% menjadi 80%</li> <li>5. Kualitas dan Efektivitas kerja Mitra meningkat menjadi 90 %</li> </ol>

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam Kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok PKK Desa Mekarsaluyu kabupaten Bandung meliputi :

- a. Desa Mekarsaluyu merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Bandung yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung. Di desa ini masih terjadi beberapa kasus stunting. Walaupun jika dilihat dari letak desa yang dekat dengan kota yang seharusnya kasus stunting sudah tidak terjadi lagi, namun hingga saat ini masih terjadi pada anak yang membutuhkan khusus. Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ini sangat bersinggungan langsung terhadap stunting, dimana programnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan.
- b. Solusi yang diajukan sebagai berikut : 1) Memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai program SDGs, 2) Memberikan penyuluhan terkait pencegahan dan penanggulangan kasus stunting kepada ibu-ibu PKK, 3) Melakukan sosialisasi program-program SDGs yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK. Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai Target Luasan Solusi, yaitu; Penyuluhan, Pembinaan dan Bantuan Fasilitas, Selain itu ditetapkan Langkah - Langkah solusi untuk mencapai target solusi yang ditetapkan, Tim Pengusul terdiri dari 2 kepakaran multi disiplin, Iptek yang diterapkan hasil penelitian dan pelaksanaan PKM direncanakan dalam 8 (delapan) bulan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, monev dan pelaporan.
- c. Target Luaran: menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ber ISSN, artikel pada media massa Cetak/Online, video kegiatan, dan Luaran tambahan Book Chapter, Sedangkan Target Luaran Peningkatan Keberdayaan Mitra : Meningkatkan : Pengetahuan produksi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan, Keterampilan untuk memikat konsumen dan memasarkan secara *digital*, kemampuan Manajemen. Kualitas & Kapasitas Produk. Omset, Asset, kualitas produk, dan Keuntungan.
- d. Beberapa factor penghambat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu, masih ada beberapa kelompok PKK yang belum bisa hadir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga penyampaian informasi dan bantuan tidak optimal. Sedangkan factor pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kemudahan akses ke lokasi mitra dan mudahnya komunikasi dengan mitra.

## SARAN

Adapun saran saran yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat bagi PKK desa Mekarsaluyu adalah sebagai berikut :

- a. Perlu lebih ditingkatkannya kerjasama dengan sesama pkk dengan desa-desa sekitar, sehingga dapat saling melengkapi antara kelompok pkk dalam pencegahan stunting.
- b. Agar lebih aktif dalam pengidentifikasian permasalahan stunting dilingkungan desa mekarsaluyu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih tim peneliti yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan dan Kelompok PKK Desa Mekarsaluyu Cimenyan Kabupaten Bandung.

## DAFTAR PUSTAKA

Dindin Abdurohim 2018. SME's development indicators and organizational capability, Jurnal Human Systems Management. <https://content.iospress.com/articles/human-systems-management>

Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Yang Melibatkan Mahasiswa Edisi I Fisip Unpas 2021

Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting) , diakses 15 Agustus 2023

Kemeterian PPN/ Bappenas, <https://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-2/> , diakses 15 Agustus 2023